

FloraOne

PUPUK HAYATI

KEMENTAN : 03.02.2021.540

SERTIFIKAT ORGANIK

No : 240-LSO-005-IDN-04-18



SNI 6729 : 2016

FloraOne adalah pupuk hayati hasil riset dan inovasi PT. Centra Biotech Indonesia, mengandung mikroba hidup penyubur tanah pertanian. Komposisi mikroba FloraOne dirancang sesuai dengan kebutuhan tanah dan tanaman sehingga dapat meningkatkan hasil produksi serta memperbaiki kesuburan tanah. FloraOne mempunyai kemampuan yang "unik" yaitu dapat melipatgandakan hasil produksi sekaligus dapat mengendalikan / mengobati penyakit - penyakit penting tanaman yang selama ini sulit ditanggulangi. Dengan kemampuan tersebut FloraOne menjadi pilihan banyak petani dan banyak direkomendasikan oleh instansi / lembaga-lembaga pertanian nasional.

KANDUNGAN FloraOne :

- Rhizobium sp..... $2,80 \times 10^7$ cfu / ml
- Azospirillum sp..... $2,9 \times 10^7$ cfu / ml
- Trichoderma harzianum..... $5,0 \times 10^6$ cfu / ml
- Aspergillus niger..... $5,0 \times 10^6$ cfu / ml
- Pseudomonas fluorescens $2,65 \times 10^9$ cfu / ml



KEGUNAAN :

- Melindungi tanaman dari serangan penyakit : Akar gada (sawi, kol, kobis), Kresek (padi), Layu / lanas (cabe, tomat, melon, brambang, kentang), Kriting & bulai (cabe), Jagung bulai, dll.
- Menyuburkan, memperbaiki struktur dan pH tanah
- Mempercepat, meningkatkan & memperpanjang masa produksi
- Mempercepat perkembahan biji dan pertumbuhan tanaman
- Mengefisiensikan pemupukan dan menekan biaya produksi
- Mengurangi pemakaian fungisida, pupuk kompos dan pupuk kimia hingga 50 %
- Meningkatkan sistem perakaran yang besar dan banyak, menambah kemampuan akar mengikat air sehingga tanaman lebih tahan dimusim kemarau yang lama.

PENINGKATAN PRODUKSI DENGAN PEMAKAIAN Flora One :

Padi : 40 - 86 %, Cabe : 50 – 200 %, Kentang : 50 – 80 %, Jagung : 30 – 75 %, Melon dan Semangka : 20 – 40%, Kobis : 60–200 %, Klengkeng : 20 %, Tebu : 40%, Tomat : 30 – 60 %, Brambang : 30 -50 %.

TAHAP-TAHAP PEMAKAIAN FloraOne:

1. PERLAKUAN BIJI / BIBIT SEBELUM TANAM

- Merendam Biji , dosis : 15 ml / lt air rendaman, selama 8 – 12 jam
- Merendam biji tanaman kacang-kacangan, dosis 30 ml / lt air rendaman selama 10 - 15 menit
- Merendam Stek ubi kayu, dosis : 1 – 2 ml / lt air rendaman selama 1 – 2 minggu
- Menyiram bibit pada polybag atau persemaian bibit dengan 1 – 2 ml FloraOne / lt air setiap minggu



2. PENGOLAHAN LAHAN, siram / semprot lahan 1-2 ml FloraOne / lt air, kebutuhan : 1-2 lt FloraOne / Ha

3. SAAT TANAM : siram / semprot lahan 1 – 2 ml FloraOne / lt air, kebutuhan :1 – 2 lt FloraOne /Ha

4. SETELAH TANAM

- * PADI dan PALAWIJA semprot lahan 1 – 2 ml FloraOne / lt air, 2 minggu sekali sampai pertengahan umur tanam (60 hari)
- * KEDELAI, KACANG TANAH, KACANG HIJAU (kacang-kacangan) semprot lahan 1-2 ml FLORAONE / lt air, 2 minggu sekali sampai pertengahan umur tanam (45 hari)
- * HORTIKULTURA , semprot 1 – 2 ml FloraOne / lt air, 1 - 2 minggu sekali
- * PERKEBUNAN, siram lahan dengan 1 – 2 ml FloraOne / lt air (kebutuhan 5 – 10 ml FloraOne / pohon)
 - Tanaman sedang berproduksi : siram setiap 1 bulan sekali
 - Tanaman belum produksi : siram setiap 1 – 2 bulan sekali
- * UBIKAYU, TEBU, semprot 1 - 2 lt FLORA ONE / Ha : setiap 1 – 2 bulan sekali sampai dengan pertengahan umur (6 bulan)
- 5. UNTUK PENGENDALIAN PENYAKIT : Akar gada (sawi, kol, kobis), Kresek (padi), Layu / lanas (cabe, tomat, melon, brambang, kentang), keriting & bulai (cabe), Bulai jagung dll.
- Dosis Pencegahan : 2 ml FloraOne / lt air, penyemprotan 1 - 2 minggu sekali.
- Dosis Pengobatan : 2 ml FloraOne / lt air, penyemprotan 3 - 7 hr berturut-turut